

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan kepada usaha mikro yang dilakukan oleh lembaga rumah zakat cabang Medan di Kota Medan merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, pembinaan tersebut berupa pendampingan yang di berikan melalui pemberian bantuan modal usaha, pelatihan keterampilan usaha, pendampingan rutin usaha melalui evaluasi dan pelaporan perkembangan usaha tiap minggunya hingga upaya pengembangan unit usaha yang bersikeseimbangan dengan tujuan menjadikan usaha mikro binaanya mampu tumbuh mandiri dan berkembang, sehingga menjadi usaha besar yang membawa kesejahteraan bagi masyarakat di Kota Medan
2. Pada dasarnya pembinaan yang dilakukan rumah zakat cabang Medan tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X adalah sebesar 3,01 yang menjadikannya dalam kategori baik.
3. Kemandirian usaha mikro binaan rumah zakat di kota Medan juga tergolong baik, hal ini terlihat dari perhitungan variabel Y yang menunjukkan hasil skor

rata-rata keseluruhan sebesar 3,1 yang menjadikan variabel ini dalam kategori tinggi atau mandiri.

4. Secara umum terdapat Dampak pembinaan yang dilakukan pengurus rumah zakat terhadap kemandirian usaha mikro di kota Medan. Hal ini ditunjukkan dengan uji t antara variabel X terhadap Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} 6,318 lebih besar dari t_{tabel} 1,684. Hal ini menunjukkan antara variabel X terhadap Y memiliki dampak. Untuk melihat seberapa besar dampak pembinaan pengurus rumah zakat terhadap kemandirian usaha mikro di kota Medan maka dilakukan dengan perhitungan determinasi dari variabel X dan Y didapati dampaknya sebesar 51,2 % dan sisanya 48,8% disebabkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
5. Dengan pembinaan, usaha mikro menjadi terampil dalam mengelola usahanya, mereka mampu memanjaemen usaha seperti melakukan pembukuan keuangan, pemisahan pengeluaran usaha dan pengeluaran rumah tangga sehingga dapat dengan jelas melakukan perhitungan untung rugi usaha nya. Mereka juga mampu menggunakan teknologi untuk menghasilkan produk yang lebih berkualitas dengan waktu yang efisien, mampu memanfaatkan teknologi media sebagai sarana mereka mempromosikan produknya untuk memperluas pemasaran produk produk mereka. Selain itu usaha mikro ini juga mampu membangun jaringan dan mitra dengan berbagai sebagai sarana untuk mengembangkan usaha mereka, dengan uasaha mikro tersebut dapat tumbuh dan berkembang sendiri menajadi usaha mikro yang Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan serta penjelasan dari bab sebelumnya maka ada beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Saran untuk pembinaan

- a. pengurus rumah zakat cabang memberikan pembinaan yang lebih intens dalam bidang penguasaan teknologi
- b. meanambah kuota yang lebih besar agar lebih banyak pelaku usaha mikro yang mendapat pembinaan dan mampu mengembangkan usaha mereka

2. Saran untuk usaha mikro

Pedagang usaha mikro yang mendapat pembinaan agar terus berusaha mengembangkan usahanya agar kelak dapat menjadi donatur di runah zakat sehingga menajdi bermanfaat dan meberikan kesempatan bagi usaha mikro lain yang membutuhkan pembina

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pembinaan rumah zakat kepada pelaku usaha mikro di kota Medan hendaknya penelitian tidak hanya menggunakan instrumen angket dalam mengumpulkan data, juga hendaknya menggunakan teknik seperti wawancara dengan pelaku usaha mikro dan juga hendaknya atau menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga hasilnya dapat lebih objektif sesuai dan mampu memberikan solusi yang tepat.